

PRIVILEGE

BUILDING AND PRESERVING YOUR WEALTH

FAMILY MATTERS

*Tips dalam membesarkan
Anak agar Cerdas Finansial*

Hal. 4

MARKET UPDATE

*Menyusun Ulang Portofolio;
Langkah Bijak Menghadapi
Semester II Tahun 2025*

Hal. 12

PERSONAL STORY

**Belajar Investasi
Ala Consumer
Banking Director
UOB Indonesia,
Cristina Teh Tan**

Hal. 8

JUNI 2025



INSIGHTS

4 *Tips dalam membesarkan Anak agar Cerdas Finansial*

Pengenalan sedari awal untuk persiapan di masa depan

5 *5 Fase Kehidupan yang Memerlukan Financial Penasihat keuangan didalamnya*

Kenali beberapa fase dalam kehidupan, dimana peran penasihat keuangan sangat diperlukan

6 *Not your parents' life insurance*

Ketika polis asuransi jiwa memenuhi lebih dari sekedar kebutuhan finansial saja

8 *Belajar Investasi Ala Consumer Banking Director UOB Indonesia, Cristina Teh Tan*

Mengenal perjalanan dalam pengelolaan keuangan dari Ibu Bea Tan, Consumer Banking Director UOB Indonesia

10 *Tak Panik Saat Saham Bergejolak, kenali 5 pilar penting ini!*

Ragam tips dalam mengelola emosi ketika terjadi fluktuasi pasar

12 *Menyusun Ulang Portofolio; Langkah Bijak Menghadapi Semester II Tahun 2025*

Panduan dalam membuat keputusan investasi yang lebih cerdas di semester II 2025

15 *UOB Event Privilege Conversation: Market Outlook 2025*

16 *UOB Event UOB Indonesia Mendorong Literasi Keuangan bagi Anak-anak Berkebutuhan Khusus di Bandung dan Banyuwangi*



GROW MY WEALTH

Saatnya Investasi Mulai dari
Rp100.000



Beli/Top Up, Jual, dan
Alihkan Portofolio Investasi
Cukup dari Satu Aplikasi



Cashback Biaya Transaksi
Sampai Rp200.000

Tap menu WEALTH
di aplikasi UOB TMRW

Nikmati kemudahan Investasi Reksa Dana dimanapun





Tips dalam membesarkan Anak agar Cerdas Finansial

Mengajarkan anak tentang mengelola keuangan dapat menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi orang tua yang baru memasuki dunia pengelolaan keuangan.

Namun, kemampuan ini sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Selain menerapkan strategi penghematan sehari-hari, ada dua pendekatan jangka panjang yang dapat membantu anak-anak Anda menjadi pengelola uang yang bijak dan menabung untuk masa depan mereka. Berikut ini beberapa poin penting yang perlu Anda perhatikan:

1 Mencontohkan Kebiasaan Keuangan yang Positif

Anak-anak memiliki kemampuan luar biasa dalam meniru perilaku orang tua mereka, bahkan sejak usia dini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh departemen Pendidikan Amerika Serikat, anak-anak mulai meniru tindakan sederhana dan ekspresi wajah sejak usia 8 bulan. Pada usia 18 bulan, mereka sudah mampu mengulangi tindakan yang lebih kompleks berdasarkan pengalaman sebelumnya.

Oleh karena itu, cara Anda mengelola uang di sekitar anak dapat berdampak besar pada kebiasaan finansial mereka di masa depan. Kami melakukan korespondensi kepada beberapa ibu mengenai cara mereka dalam mengenalkan kesadaran finansial kepada anaknya. Salah satu responden kami, seorang ibu dari dua anak, memiliki cara kreatif untuk mengenalkan konsep keuangan kepada anak-anaknya. "Saya memberikan mereka uang koin," katanya. "Saya biarkan mereka mengelompokkan, menghitung, dan mencoba menyusun kombinasi yang setara dengan Rp

10.000,-. Selain itu, saya memberi mereka sejumlah uang untuk 'membeli' mainan dan camilan mereka sendiri di rumah. Aktivitas ini mendidik sekaligus menyenangkan!"

2 Mencontohkan Kebiasaan Keuangan yang Positif

Pengalaman lainnya dalam memberikan uang saku kepada anaknya cukup beragam. Responden kami lainnya mengatakan, "Anak saya ingin mulai melakukan pekerjaan rumah dengan imbalan uang saku kecil," jelasnya. "Itu menjadi cara yang baik untuk mengenalkan konsep hubungan antara kerja dan uang. Namun, hal ini tidak memotivasi dia untuk melakukan pekerjaan rumah sebagai bentuk kontribusi untuk keluarga. Karena itu, kami memutuskan untuk tidak lagi memberikan uang saku untuk pekerjaan rumah sehari-hari, hanya untuk tugas-tugas besar yang membutuhkan usaha lebih."

Kunci dari pendekatan ini adalah menemukan keseimbangan antara mengajarkan nilai uang dan menghindari

munculnya sikap merasa berhak. Dengan membiarkan anak-anak menangani uang sungguhan dan membuat keputusan pembelian, Anda memberikan mereka pengalaman langsung yang akan membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab secara finansial di masa depan.

3 Berinvestasi untuk Pendidikan di Masa Depan

Selain memberikan contoh kebiasaan keuangan yang baik, merencanakan masa depan pendidikan anak juga sangat penting. Baik itu melalui dana pendidikan atau rekening tabungan, memulai lebih awal dapat memberikan dampak besar pada kemampuan mereka untuk mewujudkan impian mereka. Ingatlah, perjalanan mendidik anak agar bijak secara finansial adalah proses jangka panjang. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, Anda tidak hanya membantu anak-anak Anda mencapai kesuksesan finansial di masa depan, tetapi juga menumbuhkan penghargaan yang mendalam terhadap nilai uang di sepanjang hidup mereka.

5 Fase Kehidupan yang Memerlukan Penasihat Keuangan di Dalamnya

ADA BEBERAPA TITIK BALIK PENTING DALAM HIDUP DI MANA BIMBINGAN DAN DUKUNGAN PENASIHAT KEUANGAN MENJADI SANGAT BERTAMBAH NILAI

Beberapa momen penting dalam hidup seperti kelahiran anak atau kematian pasangan dapat memberikan dampak yang sangat besar pada kehidupan finansial kita. Menghadapi momen penting seperti ini dapat menjadi lebih mudah dengan dukungan serta wawasan dari Penasihat keuangan profesional.

Berikut adalah lima momen penting yang dapat membantu Anda dalam mencapai tujuan Anda.



PERNIKAHAN

Setiap pasangan memiliki siklus keuangan yang berbeda. Seorang Penasihat keuangan dapat membantu dalam menganalisa pengeluaran serta memahami dampak dari anggaran yang beragam. Selama pasangan tersebut memiliki nilai serta tujuan yang sama, maka seorang Penasihat keuangan dapat membantu dalam menavigasi alur serta pengelolaannya.

KEPEMILIKAN RUMAH

Haruskah Anda membayar uang muka yang lebih besar agar biaya bulanan menjadi lebih terjangkau? Hal ini merupakan pertanyaan utama yang dihadapi bagi orang yang ingin mengikuti Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pada fase ini lah, seorang penasihat keuangan dapat membantu dalam membuat perhitungan finansial untuk mendapatkan jawabannya. Dan tentunya, penasihat keuangan dapat membantu dalam menavigasi pasar real estate / property yang kompleks.

KELAHIRAN ANAK

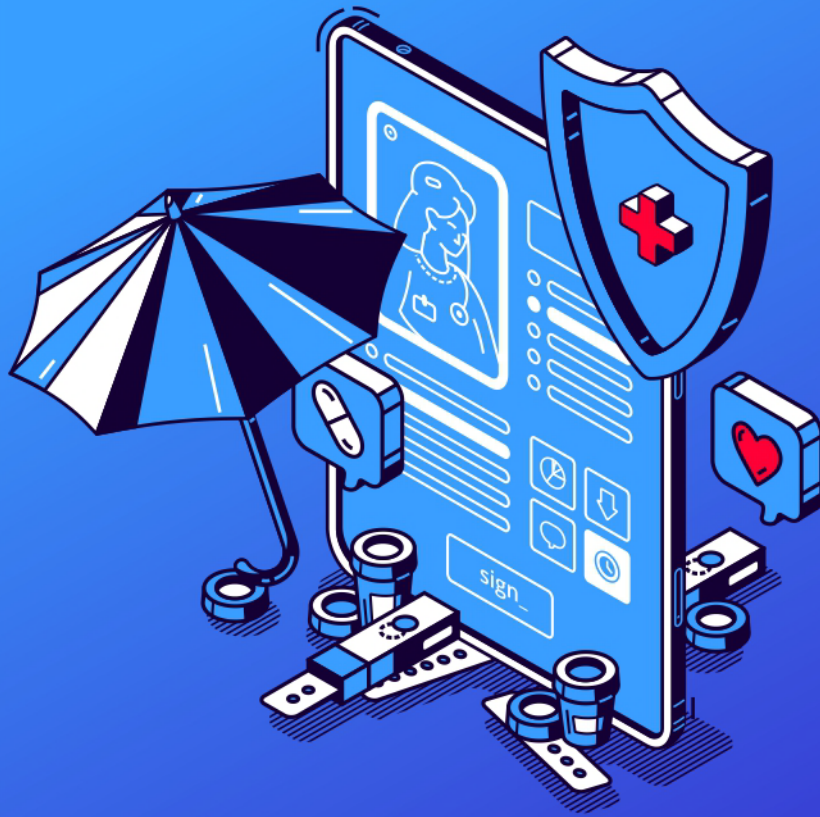
Dalam fase ini, penasihat keuangan dapat membantu dalam memetakan keuangan secara terperinci serta terarah. Dimana beberapa pengeluaran diskresioner akan dialihkan untuk membentuk rencana tabungan pendidikan bagi buah hati Anda. Disini, peran penasihat keuangan termasuk membantu dalam perencanaan warisan, kebutuhan dalam perlindungan keluarga / asuransi serta masalah perwalian.

KEMATIAN

Seorang penasihat keuangan dapat membantu dalam melewati masa sulit setelah kematian dari orang yang Anda cintai. Pada tahap ini, peran seorang penasihat keuangan adalah memberikan solusi melalui produk proteksi yang tepat, sehingga memberikan rasa aman serta nyaman bagi keluarga yang ditinggalkan.

PERCERAIAN

Seorang penasihat keuangan dapat membantu dalam memikirkan pembagian aset yang merata. Sebagai contoh, apakah Anda akan lebih baik mengambil sebagian portofolio saham atau mengambil rumah? Karena akan ada banyak sekali yang terjadi apabila berbicara mengenai individu dengan kekayaan yang cukup besar dan kemudian terjadi perceraian.



Not Your Parents' Life Insurance

KETIKA POLIS ASURANSI JIWA MEMENUHI LEBIH DARI SEKEDAR KEBUTUHAN FINANSIAL SAJA

Meskipun kita cenderung berpikir mengenai asuransi jiwa sebagai sumber pendapatan keluarga saat kita meninggal, namun pada kenyataannya terdapat kegunaan lain yang bermanfaat bagi rencana keuangan Anda yang lebih besar. "Salah satu kesalahpahaman terbesar adalah pemikiran bahwa asuransi jiwa hanya tentang manfaat kematian saja," kata Emillya Soesanto, Executive Director, Head of Wealth Advisory, Business Performance & Training, UOB Indonesia. "Banyak orang melihat asuransi jiwa hanya sebagai biaya karena pembayaran premi, namun pada kenyataannya Asuransi adalah sebuah aset." Berikut adalah beberapa cara asuransi jiwa dapat memenuhi kebutuhan finansial Anda.

1 Perawatan Jangka Panjang

Seorang yang telah berusia 65 tahun berpeluang besar dalam membutuhkan layanan perawatan jangka panjang. Banyak polis asuransi menawarkan manfaat tambahan bagi pemegang polis yang masih hidup untuk memanfaatkan manfaat kematian mereka dalam membayar biaya-biaya tersebut.

2 Pengeluaran Besar

Banyak yang mungkin tidak mengetahui bahwa Anda dapat meminjam dari nilai tunai polis, untuk membantu dalam membayar pengeluaran besar atau tak terduga, seperti mobil, pernikahan, ataupun masalah kesehatan. Jika Anda meninggal dunia sebelum membayar kembali pinjaman, maka nilainya akan dipotong dari manfaat kematian tersebut.

3 Pendapatan Pensiun

Beberapa polis dapat meningkatkan nilai tunai yang dapat digunakan sebagai penghasilan tambahan di masa pensiun. Meskipun penarikan dari polis sering kali mengurangi manfaat kematian, hal ini tidak menjadi masalah karena bisa saja Anda mungkin membutuhkan manfaat yang lebih kecil setelah anak-anak Anda dewasa dan siklus kehidupan Anda berubah.

4 Penghasilan Bebas Pajak bagi Ahli Waris

Manfaatkan efisiensi pajak dari polis asuransi jiwa. Yang dimaksud dengan statement tersebut adalah apabila ahli waris menerima santunan kematian, maka ini bukan merupakan penghasilan kena pajak. Dengan begitu, uang yang Anda investasikan ke dalam premi polis dapat bermanfaat bagi rencana warisan Anda secara keseluruhan.

5 Strategi Suksesi

Bagi pemilik usaha dapat menggunakan polis untuk melindungi kepentingan mereka di perusahaan. Karena setiap individu dapat memiliki polis atas kepemilikan lainnya, dan jika salah satu-nya meninggal dunia, hasil polis dapat digunakan untuk membeli kepentingan kepemilikan tersebut.

Di UOB Indonesia sendiri kami memiliki beragam produk asuransi pilihan yang bekerja sama dengan Prudential Indonesia sebagai partner utama dalam distribusi produk asuransi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan Anda.

Privilege Account

Temukan tabungan yang memberikan suku bunga premium dan kebebasan bertransaksi, khusus untuk Nasabah UOB Privilege Banking*.

Bersama UOB Privilege Account, nikmati berbagai keuntungan dalam pengelolaan keuangan Anda



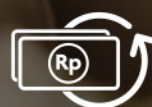
Nikmati **suku bunga premium** berdasarkan total saldo simpanan Anda yang terdaftar dalam Privilege Account*



Bebas biaya administrasi bulanan untuk semua rekening*



Bebas biaya transfer tanpa batas melalui aplikasi TMRW



Cashback biaya transfer RTGS & LLG hingga 40 kali per bulan*



Scan untuk informasi lebih lanjut

*UOB Privilege Banking merupakan layanan prioritas dengan Total Saldo Gabungan sebesar minimum Rp1.000.000.000 atau ekuivalennya).

Syarat dan ketentuan berlaku. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Client Advisor Anda atau UOB Privilege Banking Hotline 1500288 / 62-21-23559088 atau kunjungi UOB Privilege Banking Centre terdekat



UOB Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

**Belajar Investasi Ala Consumer
Banking Director UOB Indonesia**
Cristina Teh Tan



“Investasi bukanlah sebuah lomba sprint, tetapi maraton.”

Kalimat itu yang dipegang Cristina Teh Tan dalam membangun kekayaannya melalui investasi.

Wanita yang juga kerap disapa Bea dan saat ini menduduki jabatan Consumer Banking Director UOB Indonesia ini bercerita awal mula merintis perjalanan investasinya pada periode 1990-an. Ia menuturkan memulai investasinya pada usia yang cukup muda.

Keputusan berinvestasi di usia yang relatif muda itu didorong dari berbagai faktor. Salah satunya adalah minat pribadi terhadap perencanaan keuangan dan keinginan untuk membangun kekayaan jangka panjang.

Walaupun memang, lanjut wanita dengan gelar Bachelor Degree in Applied Economics dan Bachelor Degree in Commerce ini, latar belakang pendidikannya tidak secara langsung berkaitan dengan investasi. Hanya saja hal itu tetap memberikan dasar dalam memahami konsep finansial dan pengambilan keputusan.

Kesadaran untuk mulai berinvestasi juga muncul dari lingkungan sekitar, terutama orang-orang yang secara finansial lebih mapan, yang membuatnya percaya bahwa investasi adalah salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

"Saya selalu percaya bahwa semakin dini kita mulai berinvestasi, hasilnya akan semakin maksimal dalam jangka panjang," tegasnya.

Instrumen pertama yang dipilihnya saat itu deposito dan obligasi. Pertimbangannya, instrumen dasar tersebut memiliki risiko yang rendah. Selain itu, kedua instrumen itu juga dinilai cukup mudah dipahami untuk pemula dan sangat likuid.

Apalagi, kata Cristina, saat itu banyak orang mengenal obligasi dan deposito dari bank atau penasihat keuangan mereka, yang merekomendasikan instrumen-instrumen tersebut yang relatif

aman dan stabil. Untuk deposito, itu adalah salah satu cara paling umum untuk menyimpan uang sambil mendapatkan imbal hasil, terutama ketika suku bunga tidak terlalu tinggi.

"Media seperti iklan komersial, koran, atau majalah juga cukup sering membahas investasi jenis ini, sehingga semakin dikenal luas oleh masyarakat," ceritanya.

Selain itu, wanita berkebangsaan Filipina ini juga menyadari bahwa dirinya cenderung konservatif dan cukup berhati-hati dalam mengambil risiko. Dus, perkembangan instrumen investasinya juga cenderung ke instrumen dengan risiko yang rendah.

Walaupun memang, terjadi pergeseran komposisi seiring perkembangan karir, terutama saat mulai berkecimpung di dunia perbankan dan pemahamannya tentang produk investasi semakin dalam. Ibu Bea pun mulai mengubah komposisi investasinya dari yang sebelumnya lebih besar di deposito menjadi ke obligasi.

Lalu sekitar pertengahan tahun 2000-an, Ibu Bea mulai masuk ke reksadana, terutama yang berbasis pendapatan tetap dan campuran dan hanya sebagian kecil ditempatkan pada saham.

"Saat ini, portofolio saya masih mencakup ketiganya, dengan porsi terbesar di obligasi pemerintah, kemudian deposito, dan terakhir reksadana saham," sebutnya.

Adapun rincian alokasinya di obligasi 60%, 25% di deposito, dan 15% reksadana saham. Namun dirinya menegaskan bahwa komposisi tersebut senantiasa berubah-ubah tergantung dari pergerakan nilai asetnya. "Karena itu saya biasanya melakukan penyesuaian satu hingga dua kali dalam setahun," sebutnya.

Nah, investasi jangka panjang dilakukan penyesuaian dengan pertimbangan ketika ada perubahan besar di kondisi

pasar. Sementara untuk investasi jangka pendeknya lebih ditentukan oleh kebutuhan dana yang akan digunakan, apakah dana yang tersedia cukup untuk memenuhi tujuan keuangan jangka pendeknya atau belum.

Bagi Ibu Bea, berinvestasi itu penting pada produk yang sesuai dengan profil risiko. Ini supaya bisa tetap tidur nyenyak tanpa khawatir terhadap kondisi pasar. Lalu, penting untuk mendiversifikasi portofolio. Sebab, sebaik apapun dalam mengelola investasi, selalu ada hal tak terduga yang bisa terjadi di pasar. Hal itu berangkat dari pengalamannya saat menghadapi dua kali krisis keuangan besar. "Memiliki portofolio yang terdiversifikasi sangat membantu mengurangi potensi kerugian. Saat pasar saham anjlok, imbal hasil obligasi biasanya turun, yang berarti harga obligasi naik dan bisa menyeimbangkan kerugian di pasar saham," ceritanya.

Dari perjalanan investasinya itu, wanita yang memiliki hobi travelling ini menyarankan untuk memulai investasi sedini mungkin. "Tidak perlu mengalokasikan sebagian besar penghasilan, yang penting mulai dulu karena membangun kekayaan itu butuh waktu, dan semakin awal mulai, hasilnya akan semakin besar. Percayalah, kekuatan compounding itu nyata," tegasnya.

Pelajaran lainnya adalah tetap berinvestasi dan jangan menaruh semuanya di satu tempat. Lalu, Jangan cepat menjual hanya karena keuntungan kecil, melainkan biarkan investasinya tumbuh dan bekerja untuk kita.

"Investasi itu proses, bukan sebuah lomba. Selama tujuan belum tercapai, tetaplah bertahan." Tutup Ibu Bea.





Tak Panik Saat Saham Bergejolak, kenali 5 pillar penting ini!

"Kok portofolio investasiku merah semua, ya?" Kalimat ini sering terdengar di kalangan investor muda setiap kali pasar saham bergejolak. Ketika harga saham turun, grup investasi ramai curhat, dan tiba-tiba muncul keinginan impulsif, menjual semua saham sebelum tambah rugi! Pasar saham memang bisa jadi roller coaster emosional. Fluktuasinya bikin deg-degan.

Tapi, apakah kepanikan adalah satu-satunya respons yang mungkin? Jawabannya tentu tidak. Investor yang sukses bukan yang paling jago meramal pasar, tapi yang paling tenang ketika pasar sedang drama. Untuk itu, kita perlu memahami lima pilar penting yang bisa bikin para investor tetap bijak saat menghadapi pasar saham yang bergejolak.

Pasar saham memiliki satu sifat yang pasti, yaitu fluktuasi. Hari ini naik, besok bisa turun, lusa kembali naik, dan seterusnya. Bagi investor pemula atau bahkan yang sudah berpengalaman namun belum memiliki fondasi yang kuat, fluktuasi ini bisa menimbulkan kepanikan. Padahal, kepanikan adalah musuh utama dalam dunia investasi. Dalam kondisi pasar yang bergejolak, keputusan yang diambil dengan emosi lebih sering berakhir dengan kerugian.

Lalu, bagaimana caranya agar tetap tenang dan berpikir jernih saat pasar tidak berfluktuasi? Di sinilah pentingnya memahami dan menghidupi 5 Pilar Ketenangan dalam Investasi Saham. Lima pilar ini tidak hanya menjadi penopang mental, tapi juga panduan praktis dalam mengambil keputusan keuangan.

Pilar pertama, tujuan investasi yang jelas. Banyak orang terjun ke pasar modal karena ikut-ikutan, FOMO (Fear of Missing Out), atau terbuai janji imbal hasil tinggi. Padahal, investasi tanpa tujuan yang jelas sama seperti naik kapal tanpa tahu hendak ke mana. Ketika pasar terkoreksi, kita akan mudah tersesat, panik, bahkan mungkin terpaksa melakukan cut loss.

Kita perlu menetapkan tujuan: Apakah Anda berinvestasi untuk dana pensiun 20 tahun lagi? Untuk pendidikan anak 10 tahun ke depan? Atau untuk membeli rumah dalam 5 tahun? Tujuan ini akan menjadi jangkar saat pasar berfluktuasi. Dengan tujuan yang jelas, kita tidak menilai investasi hanya dari pergerakan jangka pendek. Kita fokus pada hasil jangka panjang. Pasar bisa berfluktuasi harian, tapi tujuan kita tidak berubah.

Pilar kedua, memilih risiko yang dipahami. Setiap investor unik. Ada yang tahan banting saat pasar turun 10%, ada yang baru turun 3% sudah tidak bisa tidur. Mengenali profil risiko pribadi sangat penting agar kita bisa memilih instrumen investasi yang sesuai dengan toleransi kita terhadap risiko yang mungkin muncul seperti fluktuasi.

Ada tiga jenis utama profil risiko, yang pertama adalah konservatif. Investor dengan profil risiko ini lebih nyaman dengan stabilitas, cenderung memilih obligasi atau reksa dana pasar uang.

Jenis profil risiko kedua adalah moderat yang siap dengan sedikit risiko demi hasil lebih tinggi. Sedangkan jenis ketiga, yaitu investor dengan profil risiko agresif yang nyaman dengan volatilitas tinggi demi potensi imbal hasil maksimal. Ketika portofolio disesuaikan dengan profil risiko, kita tidak mudah panik karena kita tahu sudah mengambil risiko yang sesuai dengan kapasitas kita.

Pilar ketiga, yaitu diversifikasi yang seimbang. Jangan menaruh semua telur dalam satu keranjang. Prinsip klasik ini tetap relevan. Diversifikasi adalah salah satu cara paling efektif untuk mengurangi risiko dalam investasi. Saat satu sektor anjlok, sektor lain bisa menopang. Diversifikasi bisa dilakukan dengan memilih jenis aset, seperti membagi portofolio ke dalam instrumen saham, obligasi, emas, reksa dana, dan deposito. Juga dengan memilih sektor industri, seperti membeli saham dari sektor teknologi, keuangan, konsumsi, energi, dsb. Investor yang portofolionya tersebar, lebih mampu bertahan saat satu atau dua sektor sedang jatuh. Diversifikasi bukan hanya soal proteksi, tapi juga soal kesempatan tumbuh di berbagai kondisi ekonomi.

Pilar keempat, pemahaman terhadap siklus pasar. Pasar saham bergerak dalam siklus. Ada masa-masa bullish (naik) dan bearish (turun). Kadang euforia, kadang pesimistis. Menyadari bahwa penurunan adalah bagian alami dari siklus pasar membantu kita bersikap lebih rasional.

Selama satu dekade terakhir, misalnya, kita telah mengalami beberapa koreksi tajam. Tapi sejarah juga menunjukkan bahwa pasar selalu pulih dan bahkan mencetak rekor baru. Investor yang bisa melewati masa sulit biasanya justru mendapatkan keuntungan lebih besar di masa depan. Pemahaman ini membantu kita melihat penurunan bukan sebagai bencana, tapi sebagai peluang. Warren Buffett pun pernah berkata, "Be fearful

when others are greedy, and be greedy when others are fearful." Pilar kelima, pendamping keuangan yang terpercaya. Terakhir, dan tidak kalah penting, adalah memiliki penasihat atau pendamping keuangan yang bisa membantu kita tetap objektif. Emosi sering kali menjadi jebakan. Dalam kondisi panik, kita cenderung melakukan hal-hal yang merugikan, seperti menjual saat rugi atau membeli saat euforia.

Penasihat keuangan atau perencana keuangan yang kompeten bisa menjadi suara kedua yang menyeimbangkan keputusan kita. Mereka bisa membantu kita mengevaluasi portofolio secara berkala, menyesuaikan strategi, dan menjaga agar kita tetap berada di jalur tujuan keuangan jangka panjang.

Selain itu, dengan bimbingan profesional, kita juga bisa mendapatkan edukasi berkala, baik soal kondisi pasar terkini, peluang investasi, maupun perencanaan



keuangan keluarga secara menyeluruh. Investasi saham bukan jalan pintas menuju kekayaan.

Ini adalah perjalanan jangka panjang yang memerlukan disiplin, pengetahuan, dan pengendalian diri. Pasar akan selalu bergejolak, karena itu sifat alaminya. Yang bisa kita kendalikan adalah respons kita.

Dengan membangun lima pilar penting, tujuan yang jelas, pemahaman profil risiko, diversifikasi, pemahaman siklus pasar, dan pendamping keuangan kita bisa lebih tenang dan bijak dalam menghadapi badai. Bahkan, di tengah gejolak, kita bisa menemukan peluang dan terus melangkah menuju kemerdekaan finansial.



Pada semester kedua tahun 2025, ketidakpastian pasar semakin terasa. Krisis global, perubahan kebijakan moneter, dan dinamika geopolitik yang tak menentu menciptakan suasana yang penuh tantangan bagi investor. Bagi banyak orang, portofolio yang sudah dibangun dengan susah payah kini terancam oleh fluktuasi pasar yang tajam. Inilah saat yang tepat untuk mengevaluasi dan menyusun ulang portofolio Anda agar tetap tangguh di tengah badai.

Jika Anda merasa portofolio Anda mulai goyah, mungkin inilah waktunya untuk melakukan penyesuaian. Menyusun ulang portofolio bukan sekadar membeli atau menjual saham, melainkan strategi untuk menavigasi pasar yang penuh gejolak dengan lebih bijak. Artikel ini akan memandu Anda untuk membuat keputusan investasi yang lebih cerdas di semester II 2025.

KENAPA MENYUSUN ULANG PORTOFOLIO ITU PENTING?

Seiring berjalannya waktu, faktor-faktor eksternal--baik itu krisis global, suku bunga yang tinggi, atau ketegangan politik--dapat mempengaruhi nilai aset dalam portofolio Anda. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini bisa berisiko menggerus hasil investasi yang sudah diperoleh. Maka, menyusun ulang portofolio menjadi kunci untuk melindungi kekayaan Anda dan memaksimalkan potensi keuntungan.

Pada paruh kedua tahun ini, pasar diperkirakan akan mengalami lebih banyak tekanan. Oleh karena itu, merancang ulang portofolio Anda untuk menghadapi ketidakpastian ini sangat penting.

LANGKAH-LANGKAH MENYUSUN ULANG PORTOFOLIO DI SEMESTER II TAHUN 2025

1 Evaluasi Kinerja Portofolio Saat Ini

Langkah pertama adalah mengevaluasi kinerja portofolio Anda. Lihatlah kembali saham-saham atau instrumen investasi yang Anda pegang. Apakah mereka masih sesuai dengan tujuan jangka panjang Anda? Apakah ada sektor atau saham yang kini tertekan akibat faktor-faktor eksternal? Evaluasi ini penting untuk memastikan Anda tidak terjebak pada posisi yang kurang menguntungkan.

2 Diversifikasi untuk Mengurangi Risiko

Diversifikasi adalah salah satu prinsip investasi yang paling penting, terutama ketika ketidakpastian semakin besar. Jangan letakkan semua dana Anda dalam satu jenis aset atau sektor. Diversifikasi ke berbagai instrumen, seperti saham defensif, obligasi, atau komoditas, dapat membantu mengurangi risiko yang timbul akibat volatilitas pasar.

3 Mengalokasikan Aset ke Safe Haven

Mengalokasikan Aset ke Safe Haven Di tengah ketidakpastian pasar, aset safe haven seperti emas, obligasi jangka pendek, atau dolar AS menjadi pilihan yang lebih stabil. Meskipun potensi keuntungan dari aset-aset ini mungkin tidak setinggi saham, mereka memberikan perlindungan di saat gejolak pasar. Memasukkan sebagian dana Anda ke dalam safe haven adalah langkah yang bijak untuk melindungi nilai investasi Anda.

4 Fokus pada Tujuan Investasi Jangka Panjang

Menyusun ulang portofolio bukan berarti panik karena kondisi pasar jangka pendek. Fokus utama Anda tetap harus pada tujuan jangka panjang, seperti

persiapan pensiun atau pembelian properti. Pertahankan alokasi yang sejalan dengan tujuan keuangan Anda, dan sesuaikan risiko serta imbal hasil untuk mencapainya. Jangan tergoda untuk beralih hanya karena fluktuasi pasar sesaat.

5 Manajemen Risiko yang Tepat

Investasi selalu mengandung risiko, tetapi dengan manajemen risiko yang baik, Anda dapat meminimalkan dampak negatifnya. Tentukan tingkat toleransi risiko Anda: apakah Anda siap menanggung fluktuasi besar untuk potensi keuntungan lebih tinggi, atau lebih memilih kestabilan meskipun dengan hasil yang lebih rendah? Pastikan portofolio Anda sesuai dengan kenyamanan risiko yang Anda pilih.

Menyusun ulang portofolio di tengah ketidakpastian pasar memang tidak mudah, tetapi hal ini merupakan langkah yang sangat penting. Dengan evaluasi yang tepat, diversifikasi yang baik, dan penyesuaian yang bijaksana, Anda bisa tetap menjaga kestabilan dan potensi keuntungan investasi Anda. Ingat, pasar mungkin penuh dengan tantangan, tetapi dengan strategi yang matang, Anda tetap dapat mencapai tujuan keuangan Anda.



Bagaimana Anda menanggapi volatilitas pasar yang terjadi sekarang? Apakah Anda sudah mulai menyusun ulang portofolio Anda?

Priority Pass™

Jadikan perjalanan lebih menyenangkan dengan Priority Pass

Nikmati akses prioritas yang memberikan kenyamanan serta eksklusifitas bagi perjalanan Anda dengan keanggotaan Priority Pass.

Dapatkan hingga
10x
akses
Priority Pass

Lebih dari
1.600
lounge di
725
bandara

145
Negara

Dapatkan pengalaman akses ke lebih dari 1.600 bandara di seluruh dunia dengan Priority Pass





Privilege Conversation: Market Outlook 2025

Membaca perkembangan market adalah kunci agar bisa mengambil Keputusan terbaik dalam manajemen keuangan. Untuk memberi perspektif terbaru dari perkembangan pasar, acara ini diselenggarakan dengan mengundang pembicara yang kompeten.

Paska diberlakukan tarif impor oleh Amerika Serikat terhadap beberapa negara dunia memicu ketegangan antara AS dengan Tiongkok, sehingga mengakibatkan gejolak bagi pasar global maupun dalam negeri. Hal ini tentu menjadi momentum yang dirasa tepat untuk memperbarui pengetahuan masyarakat mengenai iklim investasi di Indonesia.

Melalui acara yang bertajuk "Capital Flows and Policy Waves: Sailing Through Tides of Risks and Seas of Opportunity", UOB Indonesia berinteraksi dengan sejumlah nasabah untuk menyediakan informasi relevan mengenai *market update*. Dihadiri sekitar 200 peserta, program sekaligus makan malam bersama ini berlangsung pada Kamis, 24 April 2025. Tampil sebagai narasumber; Ibu Aviliani, Ekonom Senior INDEF; Bapak Enrico Tanuwidjaja, ASEAN Economist & Chief Economist UOB, serta Bapak Albert Budiman; Chief Investment Officer UOB Asset Management Indonesia. Lebih dari

sekadar Market Outlook, acara ini juga dirancang untuk memberikan edukasi bagi nasabah dalam menyiasati pertumbuhan finansialnya.



Acara yang diselenggarakan di ASTOR Ballroom, ST Regis Hotel Jakarta ini juga merupakan komitmen dari UOB Indonesia dalam memberikan informasi secara terbuka terhadap nasabah setianya.

UOB Indonesia Mendorong Literasi Keuangan bagi Anak-anak Berkebutuhan Khusus di Bandung dan Banyuwangi

Sejalan dengan Gerakan Nasional Literasi Keuangan yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), UOB Indonesia menyelenggarakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang bekerja sama dengan SLB Cicendo Bandung pada tanggal 11 April 2025 dan SLB PGRI Kalipuro Banyuwangi pada tanggal 22 Mei 2025.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap segmen masyarakat lebih memahami produk dan layanan perbankan, serta menyadari manfaat, keuntungan, dan potensi risiko keuangan yang mungkin timbul. Pada kesempatan yang sama, mereka juga diperkenalkan dengan produk tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) yang merupakan Tabungan yang secara khusus diterbitkan bagi pelajar di Indonesia. Tujuannya tidak lain untuk mendorong edukasi dan inklusi



keuangan, serta mengajarkan budaya menabung sejak dini. UOB Indonesia sebagai institusi keuangan besar yang memiliki jaringan di Asia Tenggara percaya bahwa inklusi keuangan tidak hanya sekedar memberikan akses, namun juga memastikan bahwa setiap individu, termasuk bagi mereka yang memiliki keterbatasan, agar dapat memahami cara mengelola keuangan dengan baik. Karena dengan literasi yang cukup, anak-anak akan lebih siap menghadapi masa depan, yaitu mengenali, dan menghindari risiko-risiko penipuan yang mungkin dapat terjadi.

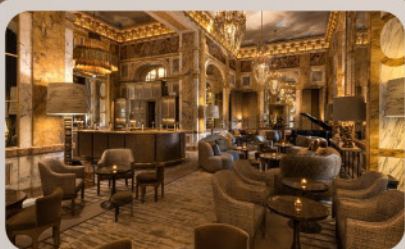
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa hanya sekitar 20 persen dari total populasi penyandang disabilitas yang memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan. Selain itu, berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI) yang dilakukan OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan mahasiswa hanya mencapai 47,56 persen, di bawah rata-rata nasional yang mencapai 49,68 persen.



UOB Travel Concierge

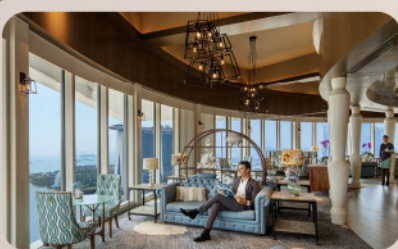
Make your travel more memorable with UOB Travel Concierge

Khusus Nasabah UOB Privilege Banking, **UOB Travel Concierge** hadir untuk memastikan perjalanan Anda terencana dengan sempurna. Layanan ini, memberikan kemudahan untuk kebutuhan perjalanan Anda, dari pemesanan tiket hingga pengaturan akomodasi.



Global Luxury Hotel Collection

Dapatkan manfaat tambahan seperti *upgrade* kamar gratis, kredit hotel, fasilitas, dan manfaat khusus lainnya di daftar hotel Bintang 5 pilihan kami seperti Marriott, Hyatt, Shangri-La, dan lainnya



Status Matching Offer

Dapatkan status Pan Pacific DISCOVERY Platinum dengan mudah tanpa persyaratan menginap dan belanja apapun serta nikmati berbagai manfaat luar biasa



Overseas Shopping

Layanan terpilih untuk memberikan Anda kenyamanan dan kemudahan saat berbelanja di Printemps, The Bicester Collection, dan El Corte Ingles seperti *personal shopper*, *handsfree shopping*, transfer pribadi, diskon tambahan, pengembalian pajak khusus, akses ke *lounge* pribadi, *fast pass* untuk prioritas masuk dan lainnya

Hubungi Layanan Khusus UOB Travel Planners di +6221 2963 1881
atau email ke travel_regional_id@concierge.uobtravel.com



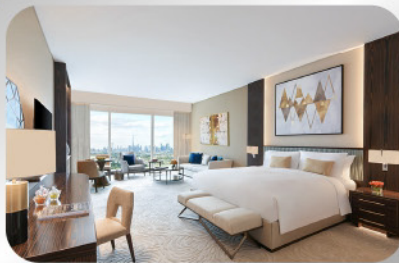
DISCOVER THE PINNACLE OF PRIVILEGE

Dapatkan berbagai fitur dan layanan eksklusif yang dirancang untuk kenyamanan perjalanan Anda dengan Kartu Kredit UOB Zenith



Complimentary Airport Lounge*

Akses complimentary airport lounge ke lebih dari 1.300 lounge di seluruh dunia yang bekerjasama dengan DragonPass™ 5 kali per tahun



Complimentary 4th Night Free*

Bonus menginap 1 malam di hotel berbintang di seluruh dunia dengan minimum pemesanan 4 malam hingga 5 kali per tahun



Complimentary Airport Transfer

Nikmati kenyamanan perjalanan dengan layanan airport transfer senilai hingga USD500 per tahun

*Efektif 1 Juli 2025, seluruh layanan ini dapat dinikmati apabila Anda memiliki tagihan sebesar Rp25 Juta di tagihan bulan terakhir pada Kartu Kredit UOB Zenith (termasuk transaksi ritel, cicilan, pembayaran tagihan bulanan, bill payment, cash advance dan UOB PayAnything)

Nikmati juga penawaran spesial untuk pengalaman istimewa



Bebas layanan Visa Concierge dengan OneVasco

Dapatkan 2 kali complimentary paket Bronze untuk pengajuan Visa ke berbagai negara



Asia's Finest Table, Reserved

Berkolaborasi dengan Bibikgourmand yang memberikan pengalaman bersantap, khusus di berbagai restoran berbintang MICHELIN, pemenang penghargaan, dan terpopuler

Informasi lengkap terkait Kartu Kredit UOB Zenith, kunjungi

go.uob.com/zenith

Save Strong, Spend Smart For an Unstoppable You

Dapatkan
Total Cashback hingga **Rp400.000 +**
Total Rewards hingga **10x UOB Points**

dengan Tabungan UOB Lady's Account dan Kartu Kredit UOB Lady's

 **LADY'S**
SAVINGS ACCOUNT



UOB LADY'S CARD

Periode program 21 April - 31 Desember 2025



Informasi Selengkapnya
Scan QR di sini atau kunjungi:
go.uob.com/ladys-pairing



Right By You